

Peningkatan Kapasitas Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Digital Melalui Pelatihan Kalender Kerja Karyawan Pada UMKM Binaan Kabupaten Bengkulu Tengah

Effed Darta ¹⁾; Ilsa Hayadi ²⁾; Rhienta Aprisella ³⁾; Indah Syoraya ⁴⁾

^{1,2,3,4)} Universitas Bengkulu

Email: ¹ edarta@unib.ac.id, ² ilsya.hayadi@unib.ac.id, ³ rhienta.aprisella@unib.ac.id, ⁴ melindahputrisyoraya@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [01 Juni 2025]

Revised [04 Juli 2025]

Accepted [06 Juli 2025]

KEYWORDS

HR Performance, Social Media, Marketing And Branding.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Kabupaten Bengkulu Tengah dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) di era digital, khususnya dalam penyusunan kalender kerja karyawan. Kegiatan diawali dengan survei dan diskusi bersama pemilik UMKM untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan dalam manajemen SDM. Pelatihan yang mencakup teori dan praktik penggunaan kalender kerja digital dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta dalam menyusun serta menerapkan kalender kerja digital yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity aims to improve the understanding and skills of SMEs fostered by the Cooperative and Small Business Office of Central Bengkulu Regency in human resource management (HRM) in the digital era, especially in preparing employee work calendars. The activity began with surveys and discussions with SME owners to identify their needs and challenges in HR management. Training covering both theory and practical use of digital work calendars was conducted to improve operational efficiency. The results showed a significant increase in participants' understanding and ability to compile and apply digital work calendars, which are expected to increase productivity and adaptation to technological developments.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, karena berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pengurangan kemiskinan (Tambunan, 2012). Namun, hingga saat ini, banyak UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), khususnya dalam aspek pengaturan jadwal kerja. Di Kabupaten Bengkulu Tengah, sebagian besar UMKM binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil masih menggunakan metode manual dalam menyusun kalender kerja, yang berdampak pada ketidakteraturan operasional, tumpang tindih tugas, serta penurunan produktivitas usaha. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan sistem manajemen SDM menjadi salah satu kendala utama dalam pengembangan kapasitas usaha kecil (Dessler, 2015). Seiring dengan perkembangan era digital dan Revolusi Industri 4.0, penerapan teknologi informasi dalam manajemen SDM menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM (Schwab, 2016).

Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha mengintegrasikan fungsi-fungsi SDM secara lebih efisien, termasuk dalam pengaturan jadwal kerja, distribusi tugas, dan komunikasi internal. Kalender kerja digital, sebagai salah satu aplikasi manajemen waktu, dapat membantu pelaku UMKM dalam menyusun dan memantau jadwal kerja secara sistematis dan real-time, yang pada akhirnya meningkatkan koordinasi dan efisiensi operasional (Marler & Parry, 2016). Inovasi teknologi ini juga sejalan dengan konsep strategic human resource management yang menekankan pentingnya teknologi sebagai pendukung peningkatan kapabilitas organisasi (Wright & McMahan, 2011).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Bengkulu pada tahun 2024, mayoritas pelaku UMKM binaan masih memiliki pemahaman yang terbatas terkait penggunaan teknologi digital dalam pengaturan kalender kerja. Rendahnya literasi digital, minimnya akses terhadap pelatihan, serta keterbatasan dalam penggunaan aplikasi manajemen SDM menjadi hambatan utama. Temuan ini sejalan dengan pendapat van Laar et al. (2017), yang menyatakan bahwa literasi digital merupakan faktor krusial dalam keberhasilan adaptasi teknologi di lingkungan kerja.

Oleh karena itu, dibutuhkan program pelatihan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga aplikatif dan kontekstual, agar pelaku UMKM mampu mengadopsi sistem digital secara efektif dalam pengelolaan usaha sehari-hari. Pelatihan manajemen SDM berbasis kalender kerja digital ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun dan mengelola jadwal kerja menggunakan aplikasi digital seperti Google Calendar dan Trello. Selain memberikan keterampilan teknis, program ini juga mendorong perubahan pola pikir pelaku usaha agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Implementasi kalender kerja digital diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, meminimalisir kesalahan administratif, dan meningkatkan produktivitas UMKM di Kabupaten Bengkulu Tengah.

METODE

Langkah-Langkah Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan oleh Dosen dan Mahasiswa Angkatan XII Program Studi Manajemen S3 Universitas Bengkulu yang terdiri dari 12 orang dosen dan 10 orang mahasiswa. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak sebagai mitra strategis, yaitu: Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Kabupaten Bengkulu Tengah, pelaku UMKM, Bank Bengkulu, Bank Rakyat Indonesia, Sahabat Profesional Indonesia, Klinik SMC, Asosiasi Paman, STIA Bengkulu, Aka Kids Fashion, serta Universitas Bengkulu. Metode pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kinerja SDM UMKM Melalui Pelatihan Kalender Kerja Digital ini berupa pelatihan langsung kepada para pelaku UMKM, yang meliputi karyawan dan pimpinan usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali potensi sumber daya manusia (SDM) di lingkungan UMKM agar mampu meningkatkan kinerja dan efisiensi kerja melalui penerapan teknologi digital, khususnya dalam penyusunan kalender kerja yang terstruktur.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yaitu metode pemberdayaan yang melibatkan partisipasi aktif pelaku UMKM dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi pelaksanaan. Melalui metode ini, diharapkan pelaku UMKM tidak hanya menjadi peserta pelatihan, tetapi juga berperan aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan, menyusun solusi, serta menerapkan teknologi digital secara berkelanjutan dalam usaha mereka.

Tahapan Pelaksanaan:

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan UMKM

Tahap awal dilakukan dengan survei langsung, observasi lapangan, dan wawancara bersama pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Kabupaten Bengkulu Tengah untuk mengetahui kendala dalam pengelolaan SDM dan pemanfaatan teknologi digital.

2. Perencanaan Program Bersama Stakeholder

Hasil identifikasi dikaji bersama mitra terkait, yaitu Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil, Bank Bengkulu, Bank Rakyat Indonesia, Sahabat Profesional Indonesia, Klinik SMC, Asosiasi Paman, STIA Bengkulu, Aka Kids Fashion, serta Universitas Bengkulu untuk menyusun rencana pelaksanaan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM

3. Pelaksanaan Pelatihan Kalender Kerja Digital

Pelatihan diberikan kepada para pelaku UMKM yang melibatkan pimpinan dan karyawan. Materi pelatihan meliputi pengenalan manajemen SDM digital, pengaturan kalender kerja, dan penggunaan aplikasi seperti Google Calendar dan Trello. Pelatihan difokuskan pada praktik langsung agar peserta mampu menerapkan teknologi secara efektif.

4. Pendampingan dan Implementasi

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan lapangan untuk memastikan pelaku UMKM mampu menerapkan kalender kerja digital dalam operasional harian. Pendampingan mencakup konsultasi teknis dan bimbingan intensif dalam penggunaan aplikasi digital.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tim pengabdian melakukan evaluasi hasil penerapan melalui observasi, wawancara, dan umpan balik dari peserta. Tindak lanjut disiapkan dalam bentuk rekomendasi perbaikan dan rencana pelatihan lanjutan yang lebih berkelanjutan agar UMKM dapat mengadopsi sistem digital dengan optimal.

Metode pelaksanaan ini bertujuan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis pelaku UMKM, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing di era modern.

Pelaksana Kegiatan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini secara teknis melibatkan dosen dan mahasiswa Program S3 Manajemen Angkatan XII Universitas Bengkulu, serta segenap pengurus UMKM Bengkulu Tengah dalam memberikan pemahaman mengenai pentingnya Peningkatan Kinerja SDM UMKM Melalui Pelatihan Kalender Kerja Digital. Pelatihan ini bertujuan membekali pelaku UMKM dengan keterampilan dalam menyusun dan mengelola jadwal kerja secara terstruktur dan efisien menggunakan aplikasi digital yang mudah diakses. Kegiatan ini didukung penuh oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Bengkulu, yang memiliki sumber daya manusia

profesional, berpengalaman di bidang manajemen dan teknologi, serta didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pelatihan.

Beberapa potensi dan keunggulan yang mendukung kegiatan ini antara lain:

- Memiliki SDM yang profesional dan berpengalaman dari kalangan dosen yang ahli dalam bidang manajemen dan teknologi digital.
- Melibatkan mahasiswa Program S3 Manajemen Angkatan XII Universitas Bengkulu yang memiliki bekal keilmuan dan keterampilan dalam bidang manajemen modern dan digitalisasi UMKM.
- Memiliki sarana dan prasarana lengkap yang memadai untuk mendukung kelancaran pelatihan, termasuk fasilitas ruang pelatihan, perangkat komputer, dan akses internet.

Sementara itu, potensi yang dimiliki oleh UMKM di Bengkulu Tengah, khususnya di Kecamatan Karang Tinggi, adalah kemauan dan semangat yang tinggi untuk menerima pembinaan serta keinginan yang kuat untuk meningkatkan keterampilan dalam menghadapi era digitalisasi. Berdasarkan kekuatan yang dimiliki masing-masing pihak, kolaborasi antara Universitas Bengkulu dengan pelaku UMKM diharapkan mampu menghadirkan sinergi yang strategis dan berkelanjutan, yang akan memberikan dampak positif bagi pengembangan manajemen SDM di lingkungan UMKM. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada pelatihan teknis, tetapi juga dirancang dalam siklus berkelanjutan yang meliputi:

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Tindakan
- Evaluasi
- Refleksi
- Penyusunan program lanjutan

Siklus ini bertujuan untuk menciptakan perubahan sosial yang nyata dalam pengelolaan UMKM, meningkatkan kesiapan pelaku usaha dalam menghadapi era digital, serta membentuk pola kerja yang lebih produktif dan efisien.

Jadwal Kegiatan

Kegiatan puncak pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 Hari berlokasi di Aula Hotel Sindu dan peninjauan lokasi wisata untuk melihat peluang apakah produk UMKM bisa dipasarkan juga secara langsung di lokasi wisata yang ada di Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah. Dengan Jumlah Peserta sebanyak 55 Pemilik UMKM di Kabupaten Bengkulu Tengah dengan Jadwal Kegiatan Sebagai Berikut:

Tabel 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan ke		
		1-3	4	5
1	Survey awal pemantapan program	X		
2	Pengurusan surat administrasi			
3	Koordinasi pihak terkait			
4	Pendaftaran Peserta	X		
5	Seminar rencana kegiatan	X		
6	Pemantapan makalah materi/modul		X	
7.	Pelaksanaan pelatihan: Penjelasan Konsep Materi			X
8.	Pembuatan laporan			
9.	Seminar hasil kegiatan			X
10.	Revisi laporan			X
11.	Penggandaan laporan			X
12.	Pengiriman laporan			X

Durasi Dan Jadwal Pelaksanaan Pelatihan: Penjelasan Konsep Materi

Tabel 2. Pelaksanaan pelatihan

No	Kegiatan
1	Pengelolaan UMKM
2	Pengembangan UMKM
3	Pemanfaatan Teknologi di Era Digital bagi UMKM Bengkulu Tengah

Penjelasan kegiatan

Pendekatan Pelatihan

Pelatihan Peningkatan Kinerja SDM UMKM melalui Kalender Kerja Digital dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, di mana peserta dilibatkan secara aktif dalam setiap sesi. Pendekatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami teori manajemen kalender kerja, tetapi juga mampu langsung mempraktikkan penggunaan aplikasi digital seperti Google Calendar dan Trello dalam usaha mereka masing-masing.

Pelatihan ini juga menerapkan metode problem-based learning (PBL), di mana peserta diarahkan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan nyata yang mereka hadapi dalam pengaturan jadwal kerja, koordinasi tim, dan manajemen SDM sehari-hari. Melalui pendekatan ini, peserta diharapkan dapat menemukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka secara praktis.

Teknik Pelatihan

Untuk mencapai hasil pelatihan yang optimal, kegiatan ini menggunakan kombinasi berbagai teknik pelatihan sebagai berikut:

- **Penyampaian Materi Secara Interaktif.** Materi pelatihan disampaikan melalui presentasi, diskusi, dan sesi tanya jawab yang melibatkan peserta secara aktif. Topik yang dibahas meliputi pengenalan kalender kerja digital, manfaat manajemen SDM berbasis digital, serta langkah-langkah penerapan aplikasi seperti Google Calendar dan Trello.
- **Studi Kasus dan Analisis Praktik Baik**
Peserta diajak menganalisis contoh penggunaan kalender kerja digital dari UMKM lain yang telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional melalui penerapan manajemen SDM berbasis teknologi.
- **Praktik Langsung dan Simulasi**
Peserta langsung membuat akun, menyusun kalender kerja digital, mengatur jadwal kerja, dan membagi tugas karyawan menggunakan aplikasi yang telah dipelajari.
- **Simulasi Penerapan Kalender Kerja**
Melalui latihan kelompok kecil, peserta akan menyusun jadwal kerja dan simulasi alur operasional usaha menggunakan kalender digital, dengan panduan mentor selama proses pelatihan.
- **Pendampingan Intensif**
Setelah pelatihan utama, peserta mendapatkan sesi pendampingan selama 1–2 bulan (opsional sesuai kebutuhan program). Pendampingan dilakukan secara daring (melalui WhatsApp/Zoom) maupun kunjungan lapangan untuk membantu peserta dalam penerapan kalender kerja digital secara berkelanjutan.
- **Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan**
Tim pengabdian bersama peserta akan melakukan evaluasi berkala terhadap kalender kerja yang telah disusun dan diimplementasikan. Peserta akan mendapatkan umpan balik dan bimbingan untuk mengembangkan manajemen SDM yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan usaha masing-masing.

Melalui kombinasi pendekatan dan teknik pelatihan ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan untuk meningkatkan kinerja SDM dan produktivitas UMKM.

Materi Pelatihan Utama

Tabel 3 Materi Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Digital (Membuat Kalender Kerja Karyawan Di Era Digital) Pada UMKM Binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Kabupaten Bengkulu Tengah

No	Materi Pelatihan	Deskripsi Kegiatan	Tujuan
1	Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Digital	Pelatihan tentang pentingnya digitalisasi dalam manajemen SDM bagi pelaku UMKM, khususnya dalam pembuatan kalender kerja karyawan yang efektif.	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM tentang digitalisasi manajemen SDM.
2	Penerapan Kalender Kerja Digital	Praktik langsung penggunaan aplikasi seperti Google Calendar, Trello, dan platform sejenis untuk menyusun jadwal kerja karyawan secara sistematis.	Menerapkan sistem kalender kerja digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen jadwal karyawan.
3	Penggunaan Aplikasi Digital dalam Pengelolaan SDM	Pendampingan dan simulasi penggunaan aplikasi digital yang relevan untuk mempermudah pengaturan dan monitoring kerja karyawan.	Memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi manajemen SDM secara berkelanjutan.
4	Edukasi Kebijakan dan Regulasi Digitalisasi UMKM	Penyampaian materi tentang regulasi yang mendukung digitalisasi UMKM, seperti UU No. 20 Tahun 2008 dan UU No. 11 Tahun 2020.	Meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya regulasi dan kebijakan digitalisasi untuk meningkatkan daya saing.
5	Monitoring dan Evaluasi Implementasi	Menjelaskan pentingnya logo, warna, tone komunikasi, dan konsistensi tampilan akun. Evaluasi efektivitas penggunaan kalender kerja digital oleh pelaku UMKM setelah pelatihan serta tindak lanjut terhadap kendala yang dihadapi.	Memastikan keberlanjutan dan efektivitas penerapan sistem digital dalam pengelolaan SDM di UMKM.

Sumber: Data diolah 2025

4. Media dan Alat Pendukung

- Proyektor dan layar presentasi
- Perangkat komputer/laptop peserta
- Smartphone masing-masing peserta
- Akses internet (wi-fi)
- Aplikasi: Canva, Meta Business Suite, TikTok for Business, CapCut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Digital (Membuat Kalender Kerja Karyawan di Era Digital) pada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Kabupaten Bengkulu Tengah telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Kegiatan yang diikuti oleh 55 pelaku UMKM menunjukkan perubahan nyata dalam penerapan manajemen SDM berbasis digital. Beberapa hasil utama yang dicapai dalam kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan Pemahaman Digitalisasi SDM

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memahami pentingnya pengelolaan SDM berbasis digital. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang manfaat dan cara penerapan sistem kalender kerja digital.

2. Kemampuan Penggunaan Aplikasi Kalender Digital

Peserta mampu mengoperasikan aplikasi seperti Google Calendar dan Trello untuk menyusun jadwal kerja secara sistematis. Mereka mulai menerapkan jadwal kerja karyawan yang terstruktur dengan bantuan aplikasi digital.

3. Efisiensi Operasional Usaha

Pelaku UMKM mengaku bahwa penggunaan kalender digital mempermudah koordinasi, mengurangi miskomunikasi, serta meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam pelaksanaan tugas harian.

4. Pendampingan Intensif dan Modul Praktis

Peserta mendapatkan pendampingan langsung serta modul penggunaan aplikasi yang dapat digunakan secara mandiri setelah pelatihan, sehingga keberlanjutan penerapan sistem ini lebih terjamin.

5. Kolaborasi Multi-Pihak yang Efektif

Dukungan aktif dari Dinas Koperasi, Pemerintah Daerah, Bank Bengkulu, dan Universitas Bengkulu turut memfasilitasi kelancaran kegiatan, sehingga memperkuat sinergi dalam pemberdayaan UMKM berbasis digital.

Pelatihan manajemen SDM berbasis digital memberikan dampak positif yang nyata bagi pelaku UMKM di Kabupaten Bengkulu Tengah. Transformasi dari sistem manual menuju sistem digital terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia dalam usaha mikro dan kecil.

Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar UMKM binaan masih mengelola jadwal kerja secara manual, yang berpotensi menimbulkan ketidakteraturan jadwal, tumpang tindih tugas, serta miskomunikasi antar karyawan.

Kondisi ini selaras dengan temuan Kotler et al. (2021) yang menyebutkan bahwa salah satu kelemahan manajemen UMKM terletak pada sistem administrasi yang tidak efisien dan kurang terdokumentasi dengan baik. Setelah pelatihan, penerapan kalender kerja digital mulai memperlihatkan perubahan budaya kerja pada UMKM. Penggunaan aplikasi seperti Google Calendar dan Trello membantu pelaku usaha dalam mengatur jadwal kerja yang lebih terorganisir dan transparan. Hasil ini memperkuat penelitian Nugroho (2022) yang mengungkapkan bahwa penerapan sistem digital mampu meningkatkan produktivitas UMKM hingga 35%.

Namun demikian, beberapa tantangan tetap ditemukan, antara lain keterbatasan akses internet, kurangnya perangkat digital, serta rendahnya literasi teknologi pada sebagian peserta. Meskipun demikian, kendala ini dapat diatasi melalui pendampingan intensif dan penggunaan aplikasi yang user-friendly. Dukungan regulasi dari pemerintah, seperti yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2008 dan PP No. 7 Tahun 2021, menjadi landasan penting dalam mendorong digitalisasi UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan selaras dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesiapan mental dan budaya adaptasi teknologi pada pelaku UMKM. Kolaborasi perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan lembaga keuangan menjadi faktor kunci keberhasilan program ini serta membuka peluang berkelanjutan dalam penguatan ekosistem digital UMKM di masa depan.



Gambar 1 Foto Bersama Pelaksana Kegiatan: Dosen Dan Mahasiswa



Gambar 2 & 3 Penyampaian Mteri Dari Dosen Dan Mahasiswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pelatihan manajemen sumber daya manusia di era digital (pembuatan kalender kerja karyawan digital) pada UMKM binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Kabupaten Bengkulu Tengah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas manajerial pelaku UMKM.

Beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil dari hasil kegiatan adalah:

1. Pelatihan yang dilakukan secara aplikatif mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan SDM berbasis digital. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta masih menggunakan metode manual, namun setelah pelatihan, peserta mampu menerapkan aplikasi kalender kerja digital seperti Google Calendar dan Trello secara mandiri.
2. Penggunaan kalender kerja digital terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengaturan jadwal kerja karyawan, memperbaiki sistem pembagian tugas, mengurangi miskomunikasi, dan meningkatkan koordinasi antar karyawan.
3. Pendampingan intensif yang diberikan selama pelatihan membantu peserta mengatasi keterbatasan dalam penguasaan teknologi, meskipun sebagian pelaku UMKM masih menghadapi kendala seperti keterbatasan perangkat digital dan akses internet.
4. Keterlibatan multi-pihak seperti Dinas Koperasi, Bank Bengkulu, dan Universitas Bengkulu menjadi faktor penting dalam keberhasilan program, serta menunjukkan pentingnya sinergi dalam pemberdayaan UMKM.
5. Pelatihan ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong digitalisasi UMKM melalui regulasi seperti Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan dan tantangan yang dihadapi, berikut beberapa saran yang diajukan:

1. Kegiatan pelatihan digitalisasi manajemen SDM seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terprogram, agar UMKM mampu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin cepat dan kompleks.
2. Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat menyediakan dukungan fasilitas seperti perangkat digital dan akses internet, sehingga UMKM dapat mengimplementasikan kalender kerja digital secara optimal dalam kegiatan sehari-hari.
3. Dinas Koperasi dan perguruan tinggi perlu melaksanakan monitoring dan pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan program dan mengatasi permasalahan yang mungkin muncul dalam penerapan sistem kalender kerja digital. Diperlukan penguatan kerjasama lintas sektor (perguruan

tinggi, pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan komunitas UMKM) untuk mempercepat digitalisasi UMKM dan meningkatkan daya saing pelaku usaha di tingkat lokal maupun nasional.

4. Perlu dibuat modul pelatihan yang lebih sederhana dan berbasis studi kasus lokal agar pelaku UMKM lebih mudah memahami dan menerapkan teknologi sesuai dengan kebutuhan masing-masing usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Universitas Bengkulu terkhusus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Doktor Manajemen yang telah memfasilitasi pelaksanaan pengabdian ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak Prof.Dr.Kamaludin,S.E.,M.M
3. Ketua Program Studi Doktor Manajemen Universitas Bengkulu Ibu Prof.Dr.Muhartini Salim,S.E.,M.M
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Bapak Prof.Dr.Kamaludin,S.E.,M.M
5. LPPM Universitas Bengkulu
6. Bapak Dr. Effed Dartta, SE., MBA selaku pembimbing yang telah memberi arahan sehingga penulis
7. dapat menyelesaikan laporan pengabdian ini.
8. Seluruh Dosen Dan Staf Program Studi Doktor Management yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.
9. Seluruh jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah yang terlibat dalam membantu kesuksesan kegiatan pengabdian ini.
10. Para peserta UMKM Kabupaten Bengkulu Tengah yang terlibat dalam kegiatan ini.
11. Teman-teman seangkatan yang saling bahu membahu mendukung kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M. (2020). *Armstrong's handbook of human resource management practice*. Kogan Page.
- Dessler, G. (2015). *Human resource management* (14th ed.). Pearson Education.
- Dessler, G. (2020). *Human resource management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2021). *Marketing management* (16th ed.). Pearson Education.
- Marler, J. H., & Parry, E. (2016). Human resource management, strategic involvement and e-HRM technology. *The International Journal of Human Resource Management*, 27(19), 2233–2253. <https://doi.org/10.1080/09585192.2015.1091980>
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2019). *Human resource management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Nugroho, R. (2022). *Manajemen digital UMKM: Strategi dan implementasi*. Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM.
- Schwab, K. (2016). *The fourth industrial revolution*. World Economic Forum.
- Setiawan, A. (2021). *Pengembangan sumber daya manusia dalam UMKM*. Alfabeta.
- Storey, D. J. (2018). *Understanding the small business sector*. Routledge.
- Tambunan, T. T. H. (2012). *Usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia: Isu-isu penting*. LP3ES.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- van Laar, E., van Deursen, A. J. A. M., van Dijk, J. A. G. M., & de Haan, J. (2017). The relation between 21st-century skills and digital skills: A systematic literature review. *Computers in Human Behavior*, 72, 577–588. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.03.010>
- Wright, P. M., & McMahan, G. C. (2011). Exploring human capital: Putting 'human' back into strategic human resource management. *Human Resource Management Journal*, 21(2), 93–104. <https://doi.org/10.1111/j.1748-8583.2010.00165.x>